

**PENGARUH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU KENAKALAN SISWA  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 01 TANJUNG LUBUK**



**SKRIPSI SARJANA S1**

Disajikan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )

**Oleh :**

**NURSIMAH**

**NIM: 622015039**

**PROGRAM STUDI TARBIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2019**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING****Hal : Pengantar Skripsi****Kepada Yth.****Bapak Dekan Fakultas Agama Islam****Universitas Muhammadiyah Palembang***Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan perbaikan dan bimbingan dengan penuh sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH GURU PAI TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU KENAKALAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 01 TANJUNG LUBUK" yang ditulis oleh:

Nama : Nursimah

Nim : 622015039

Jurusan : Tarbiyah

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah fakultas agama islam

Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Palembang, Maret 2019

Dosen Pembimbing I

Helvadi, S.H., M.H

NBM/NIDN: 995861/0218036801

Dosen Pembimbing II

Titin Yenni S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN: 995866/021512700

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU KENAKALAN SISWA  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 01 TANJUNG LUBUK**  
Yang ditulis oleh saudari nursima, nim 622015039

Telah di munaqosah dan di pertahankan

Di depan panitia penguji skripsi

Pada tanggal, 09 maret 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

**Sarjana Pendidikan (S,Pd )**

Palembang, 09 Maret 2019

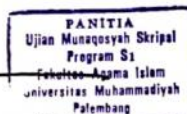
Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Ketua



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I  
NBM/NIDN 99568/0229097101

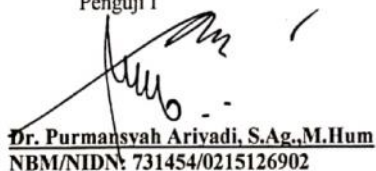


Sekretaris



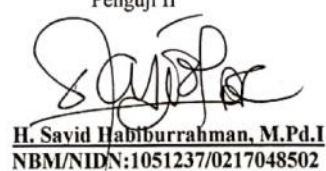
Dra. Nur Huda, M.Pd.I  
NBM/NIDN 995865/0205116901

Penguji I



Dr. Purmansyah Arivadi, S.Ag., M.Hum  
NBM/NIDN: 731454/0215126902

Penguji II



H. Savid Habiburrahman, M.Pd.I  
NBM/NIDN: 1051237/0217048502

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Abu Hanifah, M.Hum  
NBM/NIDN 6118325/02100869

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURSIMAH

Nim : 622015039

Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini ditulis dan hasil penelitian saya sendiri yang bukan merupakan plagiasi dan hasil orang lain. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Maret 2019

Penulis

Nursimah  
NIM. 622015039



## Abstrak

Dalam pengembangan keilmuan tentang pengembangan serta pembentukan karakter muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia. Dihadapkan pada permasalahan dekadensi moral yang melanda remaja di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam terhadap perubahan perilaku siswa di sekolah menengah atas negeri 01 tanjung lubuk, bagaimana perilaku kenakalan siswa dan apa saja usaha-usaha guru pai dalam memperbaiki perilaku siswa lalu bagaimana pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku siswa.

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha apa saja yang telah diupayakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah perilaku kenakalan siswa di sekolah menengah atas negeri 01 tanjung lubuk dan untuk mengetahui peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah perilaku kenakalan remaja

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kuantitatif Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan berupa angket. Data yang dikumpulkan tersebut bersumber data primer dan sumber data sekunder. Kemudian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yaitu 679 orang, adapun sampel random atau sampel acak maka di ambil 10% dari jumlah populasi 67 orang. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan Teknik analisis statistik dengan menggunakan rumus produk momen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam sebagai pengajar materi Pendidikan Agama Islam, yaitu sebagai penyusun pembelajaran dan melakukan program bimbingan. Pengaruh guru Pendidikan Agama Islam terhadap perubahan kenakalan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Tanjung Lubuk, dari hasil wawancara dengan guru mengatakan bahwa pengaruh guru PAI terhadap perubahan kenakalan siswa sangat berpengaruh dan berdampak positif terhadap kenakalan siswa. Analisis pengaruh guru Pendidikan Agama Islam terhadap perubahan kenakalan siswa berdasarkan  $r_{tabel}$  pada taraf 5% sebesar 0,232 sedangkan pada taraf 1% sebesar 0,302. Ternyata  $r_{xy}$  atau  $r_o$  sebesar 0,820 adalah jawabanya lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  yang besarnya 0,232 dan 0,320. Kesimpulan yang dapat saya tarik ialah, pengaruh guru Pendidikan Agama Islam terhadap perubahan perilaku kenakalan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Tanjung Lubuk sangat berpengaruh terhadap perubahan kenakalan siswa

Kata kunci: pengaruh guru PAI, kenakalan siswa

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*“sebuah permata tidak akan dapat dipoles tanpa di gesekan,  
demikian juga seseorang tidak akan menjadi sukses tanpa  
tantangan”*

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ✚ Ayahandaku (Suhaimi) dan ibundaku (Mardiah) yang sangat kucintai yang selalu memberiku motivasi dan tak henti-hentinya selalu memberi semangat dan do'a.
- ✚ Saudari-saudariku yang aku sayang “Sri Ainun,Mega Wati ,Sulis nawati” yang selalu memberi dorongan dan memberikan motivasi.
- ✚ Untuk keluargaku dan teman-teman sepejuangku yang selalu ada memberi suport dan dukunganya
- ✚ Teruntuk Farlan Antonio Alexander yang selalu ada dan selalu memberi semangat, motivasi, suport.
- ✚ Untuk sekolah SMA N 1 Tanjung Lubuk dan beserta stap-stap gurunya terimakasih sudah mengijinkan saya meneliti dan memberi semangatnya.
- ✚ Agama dan bangsaku
- ✚ Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur disampaikan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“PENGARUH GURU PAI TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU KENAKALAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 01 TANJUNG LUBUK”** ini selesai pembuatannya. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, yang telah memberi suri tauladan kepada umatnyayang manusia kepada kehidupan yang penuh rahmat.

Adapun salah satu tujuan penulis skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar serjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Begitu pula dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid DJazuli, SE.,MM selaku Rector Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Ibu Karliana Indrawari, S.Pd.I., M.Pd.I srlaku kaprodi tarbiyah
4. Bapak Helyadi, S.H., M.H Selaku Pembimbing 1
5. Ibu Titin Yeni S.Ag., M.Hum Selaku Pembimbing 2
6. Ibu Yuniar Handayani, S.H., M.H selaku pembimbing akademik (PA)

7. Bapak /Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
8. Bapak Kepala Sekolah H.Anis Joko Santoso ., S.Pd., M.M
9. Rekan-rekan sepejuangan yang telah banyak membantu dan memberi dorongan serta ide-ide dalam penyusunan skripsi.
10. Teman-Teman Sepejuang (Angkatan Tarbiyah 2015)

Tentunya harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Akhirnya atas segala amal baik dari semua pihak yang berhubungan dengan penulis skripsi ini, semoga amal ibadah kita mendapat pahala yang simple. Aamiin ya robbal alamin.

Palembang, April 2019

Nursimah



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK.....	x

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Peneliti.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Hipotesa Penelitian.....	8
G. Definisi Oferasional.....	8
H. Variabel Penelitian.....	9
I. Metodologi Penelitian.....	9
J. Sistematika Penulisan.....	18

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pengertian Dan Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam.....	19
1. Pengertian Guru .....	19
2. Dalil-Dalil Tentang Pendidikan Guru.....	24
3. Fungsi Guru Agama Islam .....	25
B. Pengertian Kenakalan Siswa Dan Perilaku Siswa.....	26
1. Pengertian Kenakalan Siswa.....	26
2. Perilaku Kenakalan Siswa.....	29

### **BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

A. Sejarah Singkat SMA N 01 Tanjung Lubuk.....	39
B. Potensi Lingkungan Sekolah SMA N 01 Tanjung Lubuk.....	40
C. Visi, Misi Dan Tujuan SMA N 01 Tanjung Lubuk.....	41
D. Keadaan Guru Dan Pegawai.....	42
E. Keadaan Siswa Atau Peserta Didik.....	45
F. Pengangkatan Guru Sebagai Wali Kelas.....	50
G. Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	52

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Perilaku kenakalan remaja SMA N 01 Tanjung Lubuk.....	54
B. Usaha guru PAI dalam memperbaiki perilaku remaja Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Tanjung Lubuk.....	55
C. Pengaruh guru PAI terhadap perubahan perilaku kenakalan siswa.....	56

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## Daftar Tabel

Tabel 1.1 Jumlah Populasi.....	12
Tabel 3.1 Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Pns.....	43
Tabel 3.2 Pendidikan NON PNS.....	43
Tabel 3.3 Jumlah Pendaftaran Siswa Baru.....	46
Tabel 3.4 Persentase Kelulusan Program Ipa/Ips.....	47
Tabel 3.5 Pengangkatan Guru Sebagai Wali Kelas.....	51
Tabel 3.6 Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	53
Tabel 4.1 Peta Korelasi.....	58

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru adalah orang yang pertama memperkenalkan ilmu pengetahuan dengan pengajarannya baik di dalam sekolah maupun diluar lingkungan sekolah, di sekolah guru sebagai pendidik utama pengganti orang tua sehingga apa yang dilakukan guru akan di tiru oleh anak muridnya, guru sebagai orang yang dianggap paling benar dalam segala hal, sehingga apa yang diucapkan cenderung diikuti. Keberadaan guru sebagai sosok utama dalam kehidupan anak didik terutama di sekolah, kesibukan orang tua, ketidak pedulian orang tua, akan tergantikan dengan kehadiran seseorang guru di sisinya. Berdasarkan kepada itu semua maka guru merupakan sosok ideal dipandangan anak didik, menjadi sosok yang dijadikan panutan dalam berbagai hal.<sup>1</sup>

Berdasarkan peraturan pemerintah menurut Undang-Undang (UU) Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pekerjaan guru, dosen, guru besar, atau professor merupakan pekerjaan profesi (professional). Adapun yang dimaksud professional adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dan jadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan ke

---

<sup>1</sup> Dr. M.Dahlan, *Menjadi Guru Yang Bening Hati*, (Yogyakarta:Deepublish, 2018).Hal.5

akhlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan Pendidikan profesi.<sup>2</sup>

Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukan sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang makin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Guru juga harus mengenali diri siswanya. Bukan saja mengenai sifat dan kebutuhannya secara umum sebagai sebuah kategori, bukan saja mengenai jenis minat dan kemampuan, serta cara dan gaya belajarnya, tetapi juga mengetahui secara khusus sifat, bakat/pembawaan, minat, kebutuhan, pribadi serta aspirasi masing-masing anak didiknya.

Guru bukan hanya mengajar tetapi guru juga mendidik siswa, mendidik siswa adalah suatu aktifitas menyenangkan dan sangat mengembirakan tergambar dalam benak dan pikiran setiap orang. Dimana didalamnya terdapat berbagai pelajaran-pelajaran yang menyenangkan, permainan-permainan dan kegiatan-kegiatan yang mengasyikan. Tingkah laku siswa yang mengagumkan, lucu, lincah, serta menyenangkan akan banyak kita jumpai akan tetapi pada kenyataannya memang demikian, bahkan kita dihadapkan pada keadaan yang sangat bertolak belakang. Kita langsung dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang terjadi pada

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional RI, Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta:Departemen Pendidikan ,2003) Hal 6

anak didik tersebut, baik berupa tingkah laku yang aneh-aneh dikelas sampai pelanggaran-pelanggaran dikelas sampai pelanggaran-pelanggaran terhadap peraturan kelas maupun sekolah.<sup>3</sup>

Bagi seorang pendidik, kejadian yang terjadi pada anak didik tersebut bukanlah hal yang baru, mengingat bahwa siswa yang usianya sudah dalam masa transisi dengan kata lain mulai dari masa remaja awal 12-15 tahun, masa remaja pertengahan 15-18 tahun, dan masa remaja akhir 18-21 tahun. Usia peralihan dari kanak-kanak ke usia remaja, guru harus juga bertanggung jawab atas tingkah laku terutama tingkah laku tutur kata, sopan santun dan akhlak siswa terutama guru Pendidikan Agama Islam.

Kenakalan siswa merupakan problem lama yang belum pernah terselesaikan dan kerap muncul di kehidupan masyarakat, bahkan hidup berkembang dapat merusak nilai-nilai moral, asusila, nilai luhur agama dan norma hukum yang berlaku didalam masyarakat. Kehidupan remaja saat ini sering di hadapkan pada permasalahan yang kompleks, tentunya sangat perlu perhatian dari semua pihak. Fakta kemudian menunjukkan bahwa semua tipe kejahatan remaja itu semakin bertambah jumlahnya dengan semakin lajunya perkembangan industrialisasi dan urbanisasi. di kota-kota industri dan kota besar yang cepat berkembang secara fisik, terjadi kasus kejahatan yang jauh lebih banyak di lakukan dalam aksi-aksi kelompok dari pada tindak kejahatan individual.

---

<sup>3</sup> Sardiman A.M. *Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003). Hal:133

Cara yang tepat untuk mengatasi permasalahan degradasi moral siswa di sekolah adalah dengan mengembangkan dan mengembalikan fitrah sebagai manusia yaitu dengan jalan pendidikan. Pendidikan adalah sebuah upaya untuk mengembangkan bakat dan kemampuan individu, sehingga potensi kejiwaannya dapat di aktualisasikan secara sempurna. Pendidikan juga dapat mengetahui bakat dan kemampuan anak didik, sehingga dapat di kembangkan dan dibina. Hematnya, dalam proses pendidikan pengembangan potensi manusia tidak hanya dititik beratkan pada kecerdasan IQ saja, namun juga sikap dan akhlak sebagai aktualisasi dari keilmuan yang di milikinya.<sup>4</sup>

Pendidikan moral atau akhlak mendapatkan posisi tertinggi dalam pendidikan islam, karena moral menjadi mahkota pendidikan. Pendidikan islam merupakan salah satu upaya untuk membentuk seorang siswa tidak hanya memiliki pengetahuan dan terampil tentang pengetahuan agama islam, namun juga dapat berpengaruh pada pembentukan akhlak mulia.<sup>5</sup>

Secara umum pada mata pelajaran PAI di kurikulum sekolah bertujuan untuk meningkatkan keimanan, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman juga bertakwa kepada Allah SWT, Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, dan bernegara. Rumusan tujuan PAI di dalamnya mengandung proses yang akan di lalui siswa mulai dari tahapan

---

<sup>4</sup> Muhammad Al-Mighwar. *Psikologi Remaja bagi Guru dan Orang Tua*. (Bandung: Pustaka Setia, 2006). Hal :37

<sup>5</sup> Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).hlm 174

kognitif (pengetahuan dan pemahaman), kemudian di lanjutkan dengan tahapan afektif (menghayati dan meyakinkannya), terjadinya suatu proses internalisasi ajaran dan nilai agama ke dalam hakikat diri. Tahapan afektif ini terkait erat dengan kognitif, dalam artian penghayatan dan keyakinan siswa akan menjadi kokoh jika di landasi dengan pengetahuan dan pemahaman ajaran dan nilai-nilai agama Islam.

Melalui tahapan afektif tersebut di harapkan dapat menumbuhkan motivasi dalam diri siswa untuk mengamalkan dan mentaati ajaran agama Islam yang telah di internalisasikan dalam dirinya (tahapan Psikomotorik), dengan demikian, berkat Pendidikan Agama Islam akan benar-benar mampu membentuk manusia muslim yang tak hanya beriman dan bertakwa tetapi juga berakhlak mulia.<sup>6</sup> Pembelajaran PAI yang telah terjadi saat ini, masih belum sukses, di sebabkan, dampak dari PAI yang telah di ajarkan pada siswa tidak berpengaruh pada pencerminan akhlak mulia. Terbukti dengan meningkatnya angka kenakalan remaja yang terjadi yang melibatkan siswa sekolah dari kawasan kota sampai pedesaan. Fakta yang terjadi di lapangan, kesuksesan hanya dari sisi kognitifnya saja. Di luar hal itu seperti yang telah tertera diatas bahwa harus melengkapi semua aspek lainnya, afektif dan psikomotorik. Melihat hal itu, maka hasil akhir dari proses pembelajaran belum terhitung sukses. Dapat di simpulkan pembelajaran PAI yang diberikan oleh guru belum mampu membentuk siswa berakhlak mulia sesuai tujuan utama PAI.

---

<sup>6</sup> Muhaimin, Dkk, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008) hlm.78



Permasalahan peranan Guru PAI mendapatkan porsi penting untuk mencegah dan mengontrolnya, kompetensi profesionalnya benar-benar di pertaruhkan untuk berkontribusi dalam mencegah kenakalan siswa. Guru seorang yang dapat menjadi mediator pendidikan agama Islam kepada anak didik khususnya pada usia remaja. Di harapkan guru dapat memahami peranan pentingnya ini. Berawal dari persoalan kenakalan siswa di atas, maka penulis bermaksud untuk mengkaji lebih lanjut, sebab di rasa sekolah tersebut tingkat kenakalan remaja pada siswa sekolah tersebut yang terhitung rendah. Bagaimanakah peran seorang guru PAI disana untuk mencegah perilaku kenakalan remaja pada siswanya. Di angkatlah permasalahan tersebut untuk diteliti dan dianalisis dalam skripsi yang berjudul: “PENGARUH GURU PAI TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU KENAKALAN SISWA DI SEKOLAH MENENGGAH ATAS NEGERI 01 TANJUNG LUBUK”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan tersebut:

1. Bagaimana perilaku kenakalan siswa di SMA N 1 Tanjung Lubuk ?
2. Apa saja usaha guru PAI dalam memperbaiki perilaku kenakalan siswa di SMA N 1 Tanjung Lubuk ?
3. Bagaimana pengaruh guru PAI terhadap perilaku kenakalan siswa di SMA N 1 Tanjung Lubuk?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian tetap fokus dengan pokok bahasaan. Yang diteliti hanya sebatas pengaruh guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah timbulnya perilaku kenakalan siswa di SMA N 1 tanjung lubuk.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perilaku kenakalan siswa di SMA N 01 Tanjung Lubuk
2. Untuk mengetahui usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam memperbaiki perilaku kenakalan siswa di SMA N 01 Tanjung Lubuk
3. Untuk mengetahui pengaruh guru Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku kenakalan siswa di SMA N 01 Tanjung Lubuk.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini dapat di jadikan salah satu sarana penulis untuk dapat mengetahui bagaimanakah pengaruh guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah kenakalan siswa yang ada di masyarakat dan lingkungan sekolah, dengan ilmu (teori) yang di dapatkan penulis semasa di institusi tempat belajar penulis. Penelitian di harapkan sebagai motivasi terhadap guru Pendidikan Agama Islam untuk terus meningkatkan usaha dan perannya sebagai guru dalam

mengabdikan pada masyarakat dengan langkah mencegah kenakalan siswa.

#### **F. Hipotesa penelitian**

Hipotesa dari penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut:

Ha: Ada peningkatan yang signifikan terhadap perubahan perilaku kenakalan siswa setelah diterapkan pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Tanjung Lubuk

Ho: Tidak ada peningkatan yang signifikan terhadap perubahan perilaku kenakalan siswa setelah diterapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Tanjung Lubuk.

#### **G. Definisi Operasional**

1. Guru PAI adalah guru tenaga pendidikan yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah dan guru PAI yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam atau suatu upaya dengan ajaran Islam, memutuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dengan keilmuannya yang dimilikinya, menjadikan anak didik menjadi orang cerdas.
2. Kenakalan siswa adalah bentuk tingkah laku yang menyimpang dari norma-norma agama dan sosial.

#### **H. Variabel Penelitian**

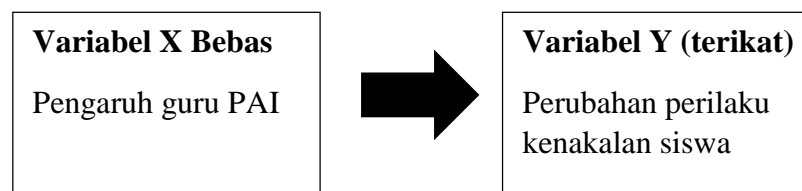
Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai atau sebagai pengelompok yang logis dari dua atribut atau lebih . variabel pada penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (bebas)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengaruh guru PAI

2. Variabel terikat penelitian ini adalah perubahan perilaku kenakalan siswa.

### **Skema Variabel**



## **I. Metode Penelitian**

Penyusunan karya ilmiah (skripsi) tidak lepas dari penggunaan metode penelitian sebagai pedoman agar kegiatan penelitian terlaksana dengan baik. Sebuah penelitian dapat mencapai hasil yang maksimal, jika seseorang peneliti paham dan mengerti betul metode apa yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin

diketahui berdasarkan beberapa ketentuan pertumbuhan deposito dalam perbankan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan

## 2. Jenis dan sumber data

### a. Kualitatif dan kuantitatif

#### 1. Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah suatu metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara purposive.<sup>7</sup>

#### 2. Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif suatu pendekatan penelitian secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.<sup>8</sup>

### b. Sumber data

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal. 15

<sup>8</sup> Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hal. 28

Penelitian ini bersumber dari data-data yang diperoleh dari buku-buku serta bahan bacaan yang relevan dengan pokok bahasan penelitian. Maka sumber data tersebut dibagi menjadi dua:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data autentik yang berasal dari sumber pertama<sup>9</sup>. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus. Penulis akan mengambil data-data dari guru-guru yang terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran guru PAI disekolah untuk mencegah kenakalan pada siswanya.

b) Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang materinya tidak berhubungan dengan obyek yang akan diteliti. Atau data mendukung yang tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.<sup>10</sup> Data sekunder itu penulis dapatkan dari waka kurikulum, BK, dan tenaga administrasi atau tata usaha mengenai perkembangan proses pembelajaran di sekolah, visi dan misi, manajemen pembelajaran yang diterapkan.

---

<sup>9</sup> Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), Cet. I, Hlm. 91.

<sup>10</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1991), Cet. I, Hlm. 217

### 3. Populasi dan sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMA N 1 Tanjung Lubuk dengan keseluruhan jumlah peserta didik dari kelas X sampai XII yang berjumlah 679 siswa.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah populasi**

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	X IPA 1	10	25	35
	X IPA 2	9	25	34
	X IPA 3	9	25	34
	X IPA 4	10	24	34
	JUMLAH	38	99	137
	X IPS 1	19	16	35
	X IPS 2	18	16	34
	X IPS 3	20	15	35
	JUMLAH	57	47	104
2	XI IPA 1	10	26	36
	XI IPA 2	14	22	36
	XI IPA 3	15	21	36
	XI IPA 4	16	19	35
	JUMLAH	55	88	143
	XI IPS 1	23	11	34
	XI IPS 2	19	13	32
	XI IPS 3	10	15	25
	JUMLAH	52	39	91
	JUMLAH KELAS XI	107	127	234
3	XII IPA 1	10	21	31
	XII IPA 2	8	24	32
	XII IPA 3	9	22	31

	XII IPA 4	10	24	34
	JUMLAH	27	91	128
	XII IPS 1	11	16	27
	XII IPS 2	9	13	22
	XII IPS 3	14	13	27
	JUMLAH	24	42	76
	JUMLAH XII	71	133	204
	TOTAL	273	406	679

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel random atau sampel acak yang di gunakan berupa perwakilan tingkat populasi seperti tingkatan kelas dalam suatu kelas. Maka yang akan di jadikan sampel adalah siswa-siswi seluruh dari kelas X sampai X11 berjumlah 679 siswa. Mengingat populasi yang sangat banyak dan terbatas kemampuan penelitian baik waktu maupun biaya maka diambil 10% dari jumlah populasi 67 siswa, ini mengacu kepada pendapat Suharsimin Arikunto bahwa “jika populasinya kurang dari 100 maka sampelnya dapat diambil 100%, dan jadi populasinya lebih dari 100 orang maka sampelnya dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

4. Tehnik pengumpulan data Observasi

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan penelitian melalui pengamatan, dan pencatatan secara sistemik terhadap berbagai



gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>11</sup> Menurut Sukardi, Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indera biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi di lapangan antara lain buku catatan, kamera, film, proyektor, checklist yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.<sup>12</sup> Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan alat bantu buku catatan dan kamera. Buku catatan diperlukan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui selama melakukan pengamatan, sedangkan kamera peneliti gunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian

#### b. Wawancara

Teknik Interview (wawancara) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>13</sup> Ciri utama dari interview adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviewee) untuk memperoleh informasi yang tepat

---

<sup>11</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2004) Hal. 158.

<sup>12</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Hal. 78-79.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet. 4, hlm. 72.

dan objektif, setiap interviewer harus mampu menciptakan hubungan baik dengan interviewee.<sup>14</sup> Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab dengan informan secara langsung dengan menggunakan alat bantu. Paling tidak, alat bantu tersebut berupa pedoman wawancara (interview guide).<sup>15</sup> Oleh karena pedoman wawancara ini merupakan alat bantu, maka disebut juga instrumen pengumpulan data.

c. Angket

Angket adalah adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.<sup>16</sup>

d. Dokumentasi

---

<sup>14</sup> Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta:PT Rineka Cipta,2014) hlm. 165

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2006).hlm. 192.

<sup>16</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm 182

Dalam menggali berbagai informasi tentang kiat-kiat guru Pendidikan Agama Islam untuk mencegah dan mengatasi kenakalan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Tanjung Lubuk disamping menggunakan teknik wawancara dan obsevasi, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Tehnik dokumentasi yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya.<sup>17</sup> Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang

##### 5. Teknik analisis data

Analisis data ini digunakan untuk menyusun, mengolah, dan menghubungkan semua data yang diperoleh dari lapangan sehingga menjadi sebuah kesimpulan atau teori. Dalam pelaksanaan analisis data dilakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam beserta pihak lain yang berkaitan. Setelah semua data terkumpul, lamparan berikutnya adalah menjelaskan obyek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisis secara cermat dan tepat terhadap objek kajian tersebut. Peneliti menggunakan rumus prodak momen.

---

<sup>17</sup> Ibid, hlm. 274.

## a. Produk momen

Salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan.

Rumus product moment

$$R_{xy} = \frac{\frac{\sum x^1 y^1}{N} - (c x^1) (c y^1)}{(SD X^1) (SD Y^1)}$$

## **J. Sistematik Penulisan**

BAB 1 : Pendahuluan yang meliputi : Latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah,tujuan dan manfaat, definisi operasional, variabel penelitian, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, dan sistematika penelitian

BAB 2 :Landasan Teori meliputi: Menjelaskan tentang penelitian sebelumnya atau terdahulu,kemudian menjelaskan teorinya.

BAB 3 : Deskripsi wilayah penelitian meliputi : Sejarah bank sumpsel babel syariah,visi misi,struktur organisasi,letak geografisnya.

BAB 4 : Analisa data/ hasil penelitian yang meliputi:Bagaimana perilaku kenakalan siswa, apa saja usaha guru PAI dalam memperbaiki perilaku siswa, bagaimana pengaruh guru PAI terhadap perilaku siswa di SMA N 1 Tanjung Lubuk?

BAB 5 : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Abror, 2015, *peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah kenakalan remaja*, margoyono pati

Anas Sudijono, 2014, *pengantar statistik Pendidikan*, Jakarta: rajawali pers

Al-Qur'an Surah At-Tahrim:66/6

Hadari Nawawi, 1991, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah mada University.

H. Ahmad Syar'I. M.Pd, 2005, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Jamal Ma'mur Asmani, 2012, *kiat mengatasi kenakalan remaja disekolah*, jogjakarta: buku biru

Kartini Kartono, 2014, *patalogi sosial 2 kenakalan remaja*, Jakarta: rajawali pers

Kartini Kartono, 2014, *kenakalan remaja*, jakarta: rajawali pers.

Lexy J. Moloeng, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Margono, S, 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, jakarta: rineka cipta

Muhaimin, Dkk, 2008, *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Nurul Zuriah, 2007, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Jakarta: Pt. Bumi Aksara.

Sudirman A.M ,2003, *motivasi belajara mengajar*, Jakarta :PT Raja grafindo persada.

Sukardi, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi. Sugiono, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Sugiono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Sukardi, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Saifudin Anwar, 1998, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Sugiyono, 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif Dan R & D*, Bandung: CV. Alfabeta

Zakiah Daradjat, 2001, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

Zakiah darajat, 1992, *ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara